

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang ini, Pasar modal membawa peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian, bahkan pasar modal juga dapat dipandang sebagai salah satu barometer kondisi perekonomian suatu Negara. Dalam beberapa tahun belakangan ini, pasar modal sebagai media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan bagi investor.

Untuk menghadapi persaingan dalam dunia bisnis, tujuan utama laporan keuangan yaitu menyajikan informasi yang relevan kepada investor, kreditor, dan pengguna lainnya. Sebagai ukuran kinerja perusahaan investor juga menggunakan informasi dalam laporan arus kas. Laporan arus kas itu sendiri merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan dalam suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan.

Harahap (2010 : 257) laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan : operasi, pendanaan dan investasi.

Aktivitas Operasi menimbulkan adanya beban dan pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas utama perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi ini merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi dapat menghasilkan kas untuk melunasi pinjaman dan memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi.

Aktivitas Investasi dapat meningkatkan dan menurunkan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan selama kegiatan bisnisnya arus kas dari aktivitas investasi tidak hanya mencakup pembelian dan penjualan aktiva, tetapi juga termasuk pemberian pinjaman. Pelunasan atas pinjaman tersebut akan dicatat dalam laporan arus kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas.

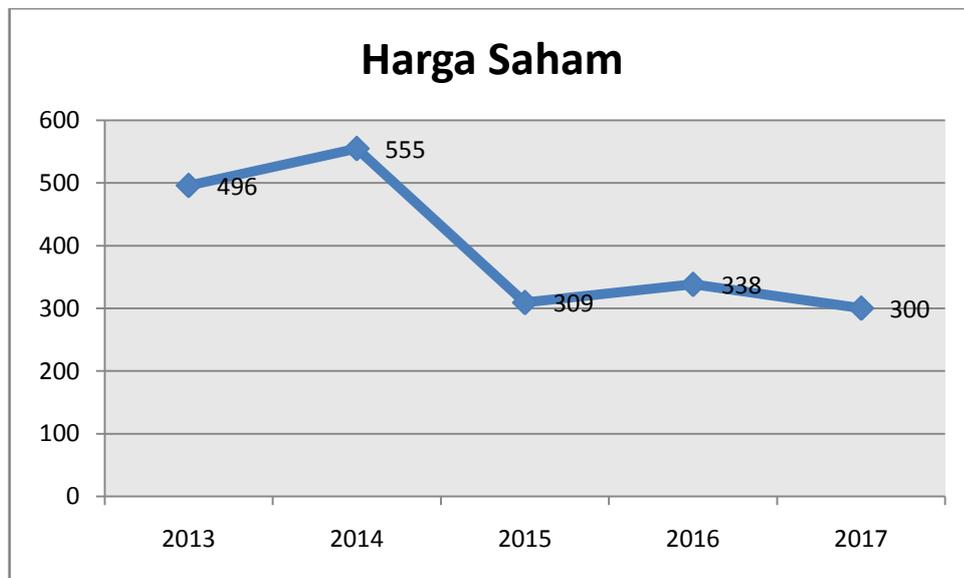
Harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan bagi para investor. Semakin baik suatu perusahaan mengelola usahanya dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut di mata para investor (Yurico dan Lubis, 2009).

PT. Garuda Indonesia Tbk, Merupakan Perusahaan yang berperan sebagai perusahaan yang mempunyai unsur penting dalam menunjang keunggulan daya saing suatu perekonomian, dalam fungsinya melayani mobilitas orang, barang, dan jasa serta peranannya sebagai pendukung pembangunan sektor lainnya, oleh sebab itu, setiap kegiatan dalam

perusahaan Garuda Indonesia memberikan dampak terhadap naik/turunnya harga sahamnya, seperti pada grafik berikut ini :

Grafik 1.1 Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk

Periode 2013-2017



Sumber : (*Duniainvestasi.com*). (Data olahan ms-excel)

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa harga saham dari perusahaan Garuda Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 mengalami kenaikan maupun penurunan atau fluktuasi, hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya adalah arus kas. Arus kas melalui indikator arus kas operasi, investasi dan arus kas pendanaan dan terjadi masalah penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2014 ke tahun 2015, hal ini disebabkan juga oleh arus kas investasi menurun yaitu 255.779.988 menjadi 199.952.498

dan pendanaan juga mengalami penurunan yaitu 252.919.439 menjadi 181.386.979 tetapi arus kas operasi mengalami peningkatan yaitu 54.152.784 menjadi 179.399.348.

Menurut Halim (2005) fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Harga saham selain di pengaruhi oleh laba bersih juga dipengaruhi oleh arus kas, Karena kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, dengan semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula likuiditasnya. Saham suatu perusahaan tergantung pada arus kas atau deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham dan resiko.

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti serupa, namun hasilnya tidak semua sama antara satu peneliti dengan peneliti lainnya,

penelitian yang dilakukan oleh Becti Rahayu (2011) mengenai pengaruh arus kas terhadap harga saham, dalam hasil penelitiannya bahwa arus kas operasi, investasi dan pendanaan lebih kecil dari 0,05 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas dari ketiganya berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan dengan penjelasan dari latar sbelakang dan penelitian sebelumnya di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Pt. Garuda Indonesia Tbk periode 2013 - 2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Terjadinya fluktuasi Harga Saham pada PT.Garuda Indonesia.Tbk yang diakibatkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya adalah arus kas. Kemudian terjadinya penurunan harga saham yang sangat signifikan dari tahun 2014 ke tahun 2015.
2. Arus kas perusahaan cenderung didominasi oleh kas keluar sehingga nilai tambah dari arus kas tidak stabil. Selain itu terdapat nilai kas yang begitu besar pada aset perusahaan yang membuat perusahaan menjadi kurang produktif.
3. Terdapat Arus kas perusahaan mengalami kenaikan namun harga saham menurun.

1.3 Rumusan Masalah

Di lihat dari identifikasi masalah di atas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana Pengaruh Arus kas Secara Parsial Terhadap Harga saham Pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017 ?

2. Sejauh mana Pengaruh Arus Secara Simultan Terhadap Harga saham Pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas bahwa tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh arus Kas secara parsial terhadap harga saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus Kas secara simultan terhadap harga saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat teoritis

- a) Penelitian ini memberikan kemudahan bagi yang mencari referensi untuk peneliti selanjutnya.
- b) Sebagai bahan penambahan wawasan bagi setiap pembaca atau pihak – pihak lainnya.

- c) Hasil penelitian ini semoga bermanfaat bagi semua orang yang ingin memahami dan mengetahui mengenai apa itu arus kas dan Harga saham.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi terhadap investor dalam melakukan investasi.

- b. Bagi Akademis

Dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan dan menjadi acuan dalam penelitian lanjutan yang relevan.

- c. Bagi Peneliti

Membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh arus kas terhadap harga saham.